

**METODE PEMBELAJARAN LINGKUP PERKEMBANGAN
NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL
DI BUSTANUL ATHFAL 'AISYIYAH LARANGAN
KECAMATAN PENGADEGAN KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

Diajukan kepada jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Oleh :

**SITI NUROKMAH
NIM 082338070**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Siti Nurokhmah
NIM : 082338070
Jenjang : S-1
Jurusan : Tarbiyah
Program Study : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya

Purwokerto, 24 April 2014

Saya yang menyatakan,



Siti Nurokhmah
NIM. 082338070

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Ketua STAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Siti Nurokhmah, NIM : 082338070 yang berjudul :

**METODE PEMBELAJARAN
LINGKUP PERKEMBANGAN NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL
DI BA' AISYIYAH LARANGAN PENGADEGAN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

IAIN PURWOKERTO

Pembimbing


Drs. Munjin, M.Pd.I.
NIP. 19610305 199203 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

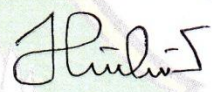
**METODE PEMBELAJARAN LINGKUP PERKEMBANGAN
NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL DI BUSTANUL ATHFAL 'AISYIYAH LARANGAN
KECAMATAN PENGADEGAN KABUPATEN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

yang disusun oleh saudara/i: **Siti Nurokhmah**, NIM. **082338070**, Program Studi: **Pendidikan Agama Islam**, Jurusan **Tarbiyah** STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal **5 Juni 2014** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

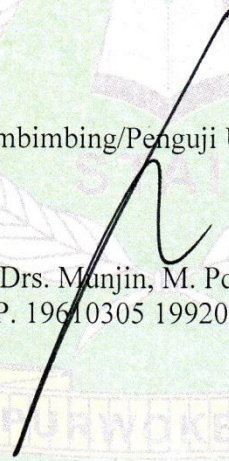
Ketua Sidang


Dr. Hj. Naqiyah, M. Ag.
NIP. 19630922 199002 2 001

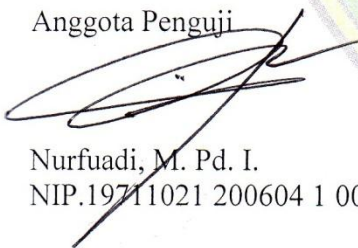
Sekretaris Sidang


Husnul Haq, Lc., M.A.
NIP. 19830703 201101 1 017


Pembimbing/Penguji Utama


Drs. Munjin, M. Pd. I.
NIP. 19610305 199203 1 003

Anggota Penguji


Nurfuadi, M. Pd. I.
NIP. 19711021 200604 1 002

Anggota Penguji


Husnul Haq, Lc., M.A.
NIP. 19830703 201101 1 017

Purwokerto, 7 Juli 2014

Ketua STAIN Purwokerto




Dr. A. Luthfi Hamdi, M.Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

MOTTO

⑥ مَا جَزَاءُ الْإِحْسَانِ إِلَّا الْإِحْسَانُ

“Tidak ada balasan kebaikan selain kebaikan (pula)”
(QS. Ar Rahman ayat 10)



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Dengan segala rasa syukur ke hadirat Illahi, saya persembahkan skripsi ini untuk Bapak dan Ibu, suami, serta saudara-saudara saya tercinta yang senantiasa memberi semangat dan dukungan serta doa.

Saya hadiahkan untuk kedua putriku Radinka Nazlal Alesi dan Hafshah Shafa Huwaida yang selalu menjadi motivasi bagi diri saya untuk lebih baik dan lebih baik lagi.

Untuk teman-teman satu almamater khususnya teman-teman kelas PAI NR A2 yang telah bersama-sama belajar dan menyelesaikan kuliah di bangku STAIN Purwokerto ini, semoga pengalaman dan pengetahuan yang kita dapatkan di STAIN purwokerto ini bermanfaat untuk kehidupan kita dimasa yang akan datang.



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang menguasai seluruh alam. Rakhmat dan salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW dan segenap keluarganya, sahabatnya, serta para pengikutnya.

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Ilahi yang telah memberikan nikmat dan karunia kepada penulis, sehingga skripsi yang berjudul "*Metode Pembelajaran Lingkup Perkembangan Nilai-nilai Agama dan Moral di BA 'Aisyiyah Larangan Pengadegan Purbalingga Tahun Pelajaran 2013 – 2014*" dapat penulis selesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto. Dalam skripsi ini memuat penelitian tentang metode-metode pembelajaran lingkup perkembangan nilai-nilai agama dan moral di BA 'Aisyiyah Larangan Pengadegan, melalui skripsi ini semoga dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca tentang metode pembelajaran lingkup perkembangan nilai-nilai agama dan moral.

Skripsi ini disusun melalui kegiatan penelitian dan juga berdasarkan buku-buku referensi yang relevan dan juga berdasarkan saran dan arahan dari dosen pembimbing sehingga penulisan skripsi ini menjadi lebih baik.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan oleh karena itu kritik dan saran tetap penulis harapkan untuk perbaikan selanjutnya. Oleh karena itu tak lupa penulis sampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua STAIN Purwokerto

2. Bapak Drs. Munjin, M.Pd.I, Wakil Ketua I STAIN Purwokerto sekaligus Pgs. Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto sekaligus sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini
3. Bapak Drs. Asdlori, M.Pd.I, Wakil Ketua II STAIN Purwokerto
4. Bapak H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Ketua III STAIN Purwokerto
5. Bapak Drs. Amat Nuri, M.Pd.I., Sekretaris Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
6. Ibu Sumiarti, M.Ag., Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Stain Purwokerto
7. Bapak Hartono, M.Si., Penasehat Akademik penulis
8. Segenap dosen, karyawan dan civitas akademik STAIN Purwokerto
9. Ibu Rahayu Imawati S. Pd.I., Kepala BA 'Aisyiyah Larangan, Pengadegan Purbalingga
10. Ibu uswatun mardiyah S. Pd. PAUD., guru di kelas B1 BA 'Aisyiyah Larangan Pengadegan Purbalingga
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini

Mudah-mudahan amal baiknya mendapat ridho dari Alloh SWT, Amin Ya Rabbal 'Alamin.

IAIN PURWOKERTO

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, penulis berharap mudah-mudahan penulisan skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah wawasan bagi kita semua.

Purwokerto, 24 April 2014

Siti Nurokhmah
NIM 082338070

**METODE PEMBELAJARAN
LINGKUP PERKEMBANGAN NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL
DI BA 'AISYIYAH LARANGAN PENGADEGAN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2013-2014**

Siti Nurokhmah
Program Studi S1 PAI Jurusan Tarbiyah
STAIN Purwokerto

ABSTRAK

Skripsi dengan judul "*Metode Pembelajaran Lingkup Perkembangan Nilai-nilai Agama dan Moral di Bustanul Athfal (BA) 'Aisyiyah Larangan Pengadegan Purbalingga Tahun Pelajaran 2013-2014*". Merupakan skripsi yang membahas tentang bagaimana metode pembelajaran yang digunakan oleh guru di BA 'Aisyiyah Larangan Khususnya di kelas B1, untuk mengembangkan nilai-nilai agama dan moral.

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat studi lapangan, adapun metode yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data adalah metode observasi, wawancara, serta dokumentasi. Data-data yang penulis dapat selanjutnya dicek kebenarannya melalui kegiatan membandingkan antara data-data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan melihat data-data yang ada. Selanjutnya penulis melakukan kegiatan observasi secara langsung dalam proses pembelajaran untuk mendapatkan data yang tepat. Ketika data yang diperoleh terdapat kesamaan maka penulis dapat mengambil kesimpulan secara langsung, namun apabila ada perbedaan antara data yang satu dengan data yang lain, misalnya antara data yang diperoleh pada saat wawancara dengan data yang diperoleh melalui kegiatan observasi maka data tersebut akan dianalisis secara obyektif sehingga didapat data yang valid.

Adapun obyek penelitian yang peneliti teliti adalah lingkup perkembangan nilai-nilai agama dan moral yang dikembangkan di Bustanul Athfal (BA) 'Aisyiyah Larangan serta bagaimana metode-metode yang digunakan dalam pembelajaran di Bustanul Athfal (BA) 'Aisyiyah Larangan khususnya lingkup perkembangan nilai-nilai agama dan moral.

Adapun metode-metode pembelajaran lingkup perkembangan nilai-nilai agama dan moral antara lain: metode ceramah, metode demonstrasi, metode tanya jawab, metode bercerita, metode sosio drama, metode hafalan, metode pemberian tugas dan metode bernyanyi.

Untuk selanjutnya diharapkan para guru dapat lebih memilih metode yang tepat yang sesuai dengan karakteristik siswa Bustanul Athfal (BA)/TK dan lebih bervariasi agar situasi pembelajaran menyenangkan dan juga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Lingkup Perkembangan Nilai-nilai Agama dan Moral

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Siti Nurokhmah
Tempat, Tanggal Lahir : Purbalingga, 08 September 1982
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Larangan RT 06 RW 02 Pengadegan Purbalingga
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Nama orang tua
a. Ayah : Alm Masrun Akhmad Nasrudin
b. Ibu : Wartiyah

Riwayat Pendidikan

| | |
|---------------------------|------------------------|
| MI Muhammadiyah Larangan | Lulus Tahun 1994 |
| Mts Muhammadiyah Kejobong | Lulus Tahun 1997 |
| MAN Purbalingga | Lulus Tahun 2000 |
| S1 STAIN Purwokerto | Lulus Teori Tahun 2014 |

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 28 April 2014

Yang membuat

Siti Nurokhmah
NIM. 082338070

**METODE PEMBELAJARAN
LINGKUP PERKEMBANGAN NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL
DI BA 'AISYIYAH LARANGAN PENGADEGAN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2013-2014**

Siti Nurokhmah
Program Studi S1 PAI Jurusan Tarbiyah
STAIN Purwokerto

ABSTRAK

Skripsi dengan judul "*Metode Pembelajaran Lingkup Perkembangan Nilai-nilai Agama dan Moral di Bustanul Athfal (BA) 'Aisyiyah Larangan Pengadegan Purbalingga Tahun Pelajaran 2013-2014*". Merupakan skripsi yang membahas tentang bagaimana metode pembelajaran yang digunakan oleh guru di BA 'Aisyiyah Larangan Khususnya di kelas B1, untuk mengembangkan nilai-nilai agama dan moral.

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat studi lapangan, adapun metode yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data adalah metode observasi, wawancara, serta dokumentasi. Data-data yang penulis dapat selanjutnya dicek kebenarannya melalui kegiatan membandingkan antara data-data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan melihat data-data yang ada. Selanjutnya penulis melakukan kegiatan observasi secara langsung dalam proses pembelajaran untuk mendapatkan data yang tepat. Ketika data yang diperoleh terdapat kesamaan maka penulis dapat mengambil kesimpulan secara langsung, namun apabila ada perbedaan antara data yang satu dengan data yang lain, misalnya antara data yang diperoleh pada saat wawancara dengan data yang diperoleh melalui kegiatan observasi maka data tersebut akan dianalisis secara obyektif sehingga didapat data yang valid.

Adapun obyek penelitian yang peneliti teliti adalah lingkup perkembangan nilai-nilai agama dan moral yang dikembangkan di Bustanul Athfal (BA) 'Aisyiyah Larangan serta bagaimana metode-metode yang digunakan dalam pembelajaran di Bustanul Athfal (BA) 'Aisyiyah Larangan khususnya lingkup perkembangan nilai-nilai agama dan moral.

Adapun metode-metode pembelajaran lingkup perkembangan nilai-nilai agama dan moral antara lain: metode ceramah, metode demonstrasi, metode tanya jawab, metode bercerita, metode sosio drama, metode hafalan, metode pemberian tugas dan metode bernyanyi.

Untuk selanjutnya diharapkan para guru dapat lebih memilih metode yang tepat yang sesuai dengan karakteristik siswa Bustanul Athfal (BA)/TK dan lebih bervariasi agar situasi pembelajaran menyenangkan dan juga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Lingkup Perkembangan Nilai-nilai Agama dan Moral

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha atau proses perubahan dan perkembangan manusia menuju kearah yang baik dan sempurna. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu ikhtiar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat (Moh. Roqib, 2009: 15).

Pendidikan pada umumnya ditujukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma tertentu sebagaimana yang telah ditetapkan dalam filsafat pendidikan yaitu nilai atau norma yang dijunjung tinggi oleh lembaga pendidikan (Moh Roqib, 2009: 17).

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting untuk mengembangkan kepribadian anak serta mempersiapkan mereka untuk jenjang pendidikan selanjutnya. Keberadaan lembaga pendidikan sangat strategis untuk menumbuhkan jiwa keberagamaan pada anak-anak, agar mereka bisa menjadi orang-orang yang taat, terbiasa dan peduli terhadap segala aturan agama yang diajarkan kepada mereka. Melalui lembaga pendidikan inilah peran guru sangat dibutuhkan untuk mampu menyampaikan, menanamkan, serta mengembangkan nilai-nilai agama dan moral dalam kehidupan peserta didiknya.

Adapun landasan esensial pengembangan nilai-nilai keagamaan bagi anak-anak antara lain:

1. Landasan Filosofis

Sejak lahir manusia tidak ada yang sempurna, manusia memerlukan bantuan orang lain, pendidikan, aturan hidup, dan kelengkapan hidup lainnya. Salah satu kelengkapan hidup yang akan membawa manusia mencapai martabat yang mulia adalah dibutuhkan ajaran nilai-nilai keagamaan.

2. Landasan yuridis

Menurut undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 Bab II pasal 3, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pendidikan nilai-nilai keagamaan berfungsi mempersiapkan anak atau peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya atau menjadi ahli ilmu agama.

3. Landasan sosiologis

Indonesia adalah satu negara yang memiliki keanekaragaman dalam aspek kehidupan. Dimulai dari adat istiadat, suku bangsa, bahasa, sampai pada masalah agama. Dengan keberagaman ini sangat diharapkan tercipta sebuah hubungan yang dinamis dan rukun walaupun berada diatas perbedaan. Pendidikan yang merupakan kunci dalam membentuk kehidupan manusia yang dinamis dan rukun menjadi sesuatu yang sangat strategis

untuk mewujudkannya. Sekolah juga dipandang sebagai komunitas masyarakat yang memerlukan pembinaan secara optimal. Unsur-unsur didalamnya adalah calon pribadi-pribadi yang sangat berpotensi untuk dapat melanjutkan kehidupan bangsa ini. Bila mereka mendapatkan pendidikan nilai-nilai keagamaan yang tepat maka bukan tidak mustahil hal itu akan menjadi suatu fondasi spiritual yang kuat bagi perkembangan pendidikan mereka selanjutnya (Otib Satibi Hidayat, 2007: 7.3).

Ulwan menguraikan lima metode yang dapat dikembangkan untuk mempersiapkan anak agar mencapai kematangan dalam nilai agama (spiritualitas) dan moral, yaitu sebagai berikut:

1. Pendidikan dengan keteladanan

Guru dan orang tua merupakan model yang paling baik dalam pandangan anak maka pendidikan dengan memberi contoh atau teladan kepada anak merupakan salah satu metode yang paling efektif.

Dengan demikian maka pendidik harus menunjukkan perilaku yang baik dan menjauhkan diri dari perilaku yang ditentang oleh agama.

2. Pendidikan dengan pembiasaan

Pembiasaan merupakan perwujudan praktik nilai-nilai keagamaan melalui kegiatan rutin sehari-hari.

3. Pendidikan dengan nasihat

Pendidik perlu memberikan bimbingan dan arahan tentang nilai-nilai agama melalui pemberian nasihat. Nasihat yang diberikan agar tidak terkesan menggurui dapat disampaikan dengan teknik bercerita.

4. Pendidikan dengan memberi perhatian

Pendidik hendaknya senantiasa memperhatikan dan mengawasi spiritual anak dengan mengajak anak mengerjakan kebaikan.

5. Pendidikan dengan memberi hukuman

Hukuman merupakan pilihan pengembangan anak yang terakhir. Namun alangkah baiknya jika penggunaan hukuman tidak dilakukan karena dikhawatirkan akan berdampak negatif bagi perkembangan anak (Winda Gunarti, dkk. 2010: 3.20-3.21).

Membina potensi dalam diri anak adalah tugas orang tua dan guru. Secara nyata di rumah para orang tua mempunyai kewajiban membimbing anak dengan nilai-nilai keagamaan yang harus dipraktikkan dalam rutinitas kehidupan anak sehari-hari. Sedangkan di sekolah nilai-nilai keagamaan yang diberikan oleh guru seyogianya diintegrasikan atau dipadukan dalam kegiatan belajar mengajar dari pembukaan sampai penutup.

Agar nilai-nilai moral dan agama pada peserta didik dapat maksimal maka pihak sekolah dalam hal ini guru harus mampu memilih dan juga menggunakan metode yang tepat dan disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran. Karena metode mengajar berperan sebagai jembatan, media transformasi dari tercapainya tujuan pembelajaran tersebut, sehingga setiap tujuan instruksional yang berkaitan dengan bahan pelajaran tertentu dan membutuhkan alat atau media transformasi bisa fungsional (Sunhaji, 2009: 42).

Apabila nilai-nilai tersebut telah tertanam kuat pada diri peserta didik maka mereka akan tumbuh dan berkembang dengan memiliki kemampuan untuk

mencegah dan menangkal serta membentengi mereka dari berbagai pengaruh yang negatif. Sebaliknya jika nilai-nilai keagamaan itu tidak ditanamkan secara maksimal maka yang akan muncul adalah perilaku-perilaku kurang baik dan cenderung menyimpang dari aturan agama.

Dalam pembelajaran di Taman Kanak-kanak pengembangan nilai-nilai agama dan moral sangat ditekankan hal ini bertujuan agar peserta didik memiliki kepribadian yang islami dan juga bertujuan untuk menumbuhkan jiwa keagamaan kepada anak-anak, agar mereka menjadi pribadi-pribadi yang kuat, terbiasa dan peduli terhadap segala aturan agama yang diajarkan kepada mereka, serta senantiasa menjalankan ajaran agamanya.

Metode yang digunakan dalam pengembangan nilai-nilai agama dan moral haruslah tepat dan bervariasi sehingga kegiatan pembelajaranyapun menjadi menyenangkan bagi peserta didik dan mampu mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara dengan Ibu Rahayu Imawati selaku kepala BA 'Aisyiyah Larangan yang penulis lakukan pada hari Senin tanggal 19 Agustus 2013 di BA 'Aisyiyah Larangan penulis memperoleh informasi sebagai berikut :

1. Jumlah siswa di BA A'ISYIYAH Larangan sebanyak 50 siswa, terdiri dari siswa putra 17 dan siswa putri 33.
2. Siswa dibagi menjadi 2 kelompok belajar yaitu kelompok belajar atau kelas B1 yang terdiri dari 29 siswa yaitu 10 siswa putra dan 19 siswa putri, serta kelompok belajar atau kelas B2 yang terdiri dari 21 siswa yaitu 7 siswa putra dan 14 siswa putri.

3. Jumlah Tenaga pengajar sebanyak 3 orang yaitu Ibu Rahayu Imawati, Ibu Uswatun Mardiyah, dan Ibu Nurhidayah.
4. BA 'Aisyiyah Larangan merupakan lembaga pendidikan yang bernuansa agamis yang sangat mengedepankan pembelajaran dalam rangka mengembangkan nilai-nilai agama dan moral guna membentuk peserta didik yang berbudi pekerti luhur dan berperilaku sesuai dengan ajaran agama Islam.
5. Guru-guru di BA 'Aisyiyah Larangan mempunyai metode pembelajaran yang bervariasi dalam rangka mengembangkan nilai-nilai agama dan moral yang disesuaikan dengan materi sesuai dengan kurikulum di BA 'Aisyiyah Larangan.
6. Ibu Uswatun Mardiyah merupakan salah satu guru di BA 'Aisyiyah Larangan yang memiliki metode yang tepat dan bervariasi dalam mengembangkan nilai-nilai agama dan moral yang sesuai dengan materi dan kurikulum Pendidikan Agama Islam di BA 'Aisyiyah Larangan (Sumber: Wawancara, tanggal 19 Agustus 2013).

Berdasarkan informasi dari kepala sekolah tersebut maka selanjutnya penulis tertarik untuk melakukan wawancara secara langsung dengan Ibu Uswatun Mardiyah dengan tujuan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut terkait Metode yang digunakan dalam mengembangkan nilai-nilai agama dan moral di BA 'Aisyiyah Larangan, lebih khusus dalam penelitian ini adalah kelompok belajar atau kelas B1.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan Ibu Uswatun Mardiyah, yaitu pada hari Rabu 21 Agustus 2013, penulis memperoleh informasi

yaitu ada banyak metode yang dilakukan untuk mengembangkan nilai-nilai agama dan moral terhadap peserta didiknya diantaranya adalah:

1. Indikator atau lingkup perkembangan: Mengenal sejarah Nabi Yunus Metode yang digunakan yaitu metode bercerita (dongeng)

Bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menyampaikan suatu pesan, informasi atau dongeng yang dilakukan secara lisan maupun tertulis. Dalam kisah para nabi tersimpan nilai-nilai religius yang memungkinkan anak didik untuk meresapinya dan mengambil hikmah dibalik cerita para nabi.

2. Indikator atau lingkup perkembangan: Menyayangi sesama

Metode yang digunakan: Metode keteladanan

Misalnya, seorang guru harus mendidik anak didiknya dengan penuh kasih sayang tanpa kekerasan dan tanpa membedakan satu dengan yang lain. Pengembangan nilai-nilai agama akan lebih tepat dan efektif apabila dilengkapi dengan konsistensi para guru dalam memberikan keteladanan atau contoh sikap yang baik, sebab keteladanan akan ditiru dan diikuti oleh anak yang melihat model yang dilihatnya.

3. Indikator atau lingkup perkembangan: Membiasakan wudlu

Metode yang digunakan: Metode demonstrasi

Guru mempraktekan cara berwudlu secara benar kepada peserta didik, kemudian siswa mempraktekan tata cara berwudlu sesuai yang diajarkan oleh guru. Metode demonstrasi dilakukan untuk memperjelas informasi atau pelajaran kepada anak-anak, karena anak-anak menyaksikan

peragaan secara langsung tentang hal-hal yang sulit dijelaskan dengan pendekatan biasa.

4. Indikator atau lingkup perkembangan: Membedakan baik dan buruk

Metode yang digunakan: Metode bermain peran

Guru menugaskan kepada beberapa siswa untuk berperan sebagai seseorang atau tokoh yang berperilaku buruk dan seseorang yang berperilaku baik, kemudian guru menyampaikan kepada siswa perilaku tokoh mana yang harus dicontoh dan perilaku mana yang harus ditinggalkan.

5. Indikator atau lingkup perkembangan: Mengenal malaikat

Metode yang digunakan: Metode bernyanyi

Guru mengajarkan nyanyian kepada siswa tentang nama-nama malaikat dan tugasnya. Melalui kegiatan bernyanyi diharapkan akan tercipta suasana gembira dan menyenangkan sehingga dapat dimanfaatkan oleh guru untuk dijadikan sebagai wahana menyampaikan pesan kebaikan dari nilai-nilai agama dan moral secara kreatif.

6. Indikator atau lingkup perkembangan: Melafalkan surat At Takatsur

Metode yang digunakan: Metode hafalan dan metode pembiasaan

Guru mengajarkan surat At Takatsur kemudian guru mengajak siswa menghafalkan surat At Takatsur bersama-sama kemudian agar siswa lebih cepat menghafal surat At Takatsur selanjutnya guru menerapkan metode pembiasaan, yaitu membiasakan bersama-sama melafalkan surat At Takatsur dalam kegiatan tadarus bersama yang dilaksanakan pagi hari sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

7. Indikator atau lingkup perkembangan: Memelihara dan menyayangi makhluk ciptaan Tuhan

Metode yang digunakan : Metode karyawisata

Guru mengajak siswa ke taman wisata dimana didalamnya terdapat unsur keindahan alam dan binatang sebagai bukti kebesaran Tuhan yang harus kita jaga dan lestarikan keberadaanya.

Menurut informasi yang diperoleh dari Ibu Uswatun Mardiyah bahwa siswa-siswa di BA 'Aisyiyah Larangan sudah mulai terbiasa mengamalkan nilai-nilai agama dan moral yang diajarkan, hal ini tidak terlepas dari usaha guru dalam mengajarkan nilai-nilai agama dan moral dalam kegiatan pembelajaran, salah satunya adalah bagaimana guru menggunakan metode pembelajaran dengan baik untuk maencapai tujuan pembelajaran (Hasil wawancara, hari Rabu 21 Agustus 2013).

Berdasarkan hasil wawancara tersebut di atas maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang metode pembelajaran yang di gunakan dalam lingkup perkembangan nilai-nilai agama dan moral di BA 'Aisyiyah Larangan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga.

IAIN PURWOKERTO

B. Rumusan Masalah

Fokus masalah yang peneliti coba untuk cari jawabanya peneliti rumuskan sebagai berikut: “Bagaimanakah metode Pembelajaran Lingkup Perkembangan Nilai-nilai Agama dan Moral di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Larangan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014?”.

C. Definisi Operasional

Beberapa konsep kunci dalam rumusan masalah yang perlu mendapat penjelasan supaya memiliki kejelasan sebagaimana yang penulis maksudkan adalah sebagai berikut:

1. Metode Pembelajaran

Secara literal metode berasal dari bahasa Greek yang terdiri dari dua kosa kata, yaitu *meta* yang berarti melalui dan *hodos* yang berarti jalan. Menurut Mohammad Noor Syam metode adalah suatu prosedur yang digunakan pendidik dalam melaksanakan tugas-tugas kependidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Al-Rasyidin, 2005: 66).

Sementara itu, istilah metode secara bahasa berarti cara yang telah teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud. Metode juga dapat diartikan sebagai suatu cara yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi dengan menggunakan bentuk tertentu seperti ceramah, diskusi, penugasan dan cara-cara lain (Moh.Roqib, 2009: 91).

Pembelajaran itu sendiri merupakan suatu upaya membelajarkan atau suatu upaya mengarahkan aktivitas siswa kearah aktivitas belajar, dimana di dalam proses pembelajaran, terkandung dua aktifitas sekaligus, yaitu aktivitas mengajar yang dilakukan oleh guru dan aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa (Tohirin, 2006: 8).

Menurut penulis yang dimaksud dengan metode pembelajaran adalah suatu cara yang telah tersusun dan juga terencana dengan baik yang dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan.

2. Nilai-nilai agama dan Moral

Nilai atau *value* (bahasa Inggris) atau *valere* (bahasa Latin) berarti berguna, mampu akan, berdaya, berlaku dan kuat. Nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu dapat disukai, diinginkan, dan dihargai (Sjarkawi, 2006: 29).

Menurut Steeman, nilai adalah yang memberi makna pada hidup, yang memberi hidup ini titik tolak, isi, dan tujuan. Nilai adalah sesuatu yang dijunjung tinggi, yang mewarnai dan menjiwai tindakan seseorang (Sjarkawi, 2006: 29).

Yang dimaksud dengan nilai adalah keyakinan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pilihannya (Gordon Allport: 1964) Yang terjadi pada wilayah psikologis yang disebut keyakinan. Karena itu keputusan benar salah, baik buruk, indah tidak indah, pada wilayah ini merupakan hasil dari serentetan proses psikologis yang kemudian mengarahkan individu pada tindakan dan perbuatan yang sesuai dengan nilai pilihannya (Rohmat Mulyana, 2011: 8).

Moral berasal dari bahasa Latin yaitu kata *mos* (adat istiadat, kebiasaan, cara, tingkah laku, kelakuan), *Mores* (adat istiadat, kelakuan, tabiat, watak, akhlak, cara hidup) (Sjarkawi, 2006: 27).

Menurut Atkinson (1969), moral atau moralitas merupakan pandangan tentang baik dan buruk, benar dan salah, apa yang dapat dan tidak dapat dilakukan. Selain itu moral juga merupakan seperangkat keyakinan dalam suatu masyarakat berkenaan dengan karakter atau kelakuan dan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia

Adapun yang penulis maksud dengan nilai-nilai agama dan moral dalam skripsi ini adalah bagian dari kurikulum atau materi di BA 'Aisyiyah Larangan yang dikembangkan dalam kegiatan belajar mengajar kepada peserta didik dimana melalui pengembangan nilai-nilai agama dan moral tersebut diharapkan para peserta didik dapat memiliki sikap dan perilaku yang baik yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan moral yang diyakininya.

3. Bustanul Athfal 'Aisyiyah Larangan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga

Taman Kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yaitu anak yang berusia empat tahun sampai dengan enam tahun (Masitoh, 2007: 1.6).

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (2003) pasal 1 ayat 14, menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (2003) batasan anak usia dini di Indonesia adalah dari lahir sampai dengan enam tahun. Apabila melihat rentang usia TK yakni terentang antara usia empat sampai dengan enam tahun, maka pendidikan TK termasuk pendidikan anak usia dini (Masitoh, 2007:1.6-1.7).

Pendidikan anak usia dini/TK pada hakikatnya adalah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak, yaitu aspek kognitif, bahasa, social, emosi, fisik dan motorik (Masitoh, 2007: 1.8).

Yang penulis maksud dengan BA 'Aisyiyah Larangan adalah sebuah lembaga pendidikan formal yang setingkat dengan TK (Taman Kanak-kanak) yang menyelenggarakan pendidikan bagi anak usia 4 tahun sampai dengan usia 6 tahun, dimana dalam kegiatan belajar mengajar di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Larangan tersebut dibagi menjadi dua kelompok belajar yaitu kelompok belajar B1 dan kelompok belajar B2. Adapun lokasi BA 'Aisyiyah Larangan tersebut terletak di Desa Larangan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga yang merupakan lokasi tempat peneliti melakukan penelitian.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan secara jelas tentang bagaimanakah metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mengembangkan nilai-nilai agama dan moral di BA 'Aisyiyah Larangan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga khususnya di kelas B1.

2. Manfaat Penelitian

Dengan diketahuinya metode pembelajaran lingkup pengembangan nilai-nilai agama dan moral di BA 'Aisyiyah Larangan Pengadegan Purbalingga maka diharapkan dapat menambah wawasan penulis dan dapat penulis praktekan ketika terjun langsung dalam dunia pendidikan. Selain itu penulis dapat memberikan wawasan kepada guru-guru di tingkat pendidikan yang setingkat dengan BA 'Aisyiyah dalam memilih metode pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan nilai-nilai agama dan moral dengan baik sesuai dengan kurikulum yang ada.

E. Kajian Pustaka

Ulwan dalam buku yang berjudul "*Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasa Anak Usia Dini*" yang menguraikan lima metode yang dapat dikembangkan untuk mempersiapkan anak agar mencapai kematangan dalam nilai agama (spiritualitas) dan moral, yaitu sebagai berikut:

1. Pendidikan dengan keteladanan

Guru dan orang tua merupakan model yang paling baik dalam pandangan anak maka pendidikan dengan memberi contoh atau teladan kepada anak merupakan salah satu metode yang paling efektif. Dengan demikian maka pendidik harus menunjukkan perilaku yang baik dan menjauhkan diri dari perilaku yang ditentang oleh agama.

2. Pendidikan dengan pembiasaan

Pembiasaan merupakan perwujudan praktik nilai-nilai keagamaan melalui kegiatan rutin sehari-hari.

3. Pendidikan dengan nasihat

Pendidik perlu memberikan bimbingan dan arahan tentang nilai-nilai agama melalui pemberian nasihat. Nasihat yang diberikan agar tidak terkesan menggurui dapat disampaikan dengan teknik bercerita.

4. Pendidikan dengan memberi perhatian

Pendidik hendaknya senantiasa memperhatikan dan mengawasi spiritual anak dengan mengajak anak mengerjakan kebaikan.

5. Pendidikan dengan memberi hukuman

Hukuman merupakan pilihan pengembangan anak yang terakhir, namun alangkah baiknya jika penggunaan hukuman tidak dilakukan karena di khawatirkan akan berdampak negatif bagi perkembangan anak (Winda Gunarti, dkk. 2010: 3.20-3.21).

Depdikbud 1994 menyebutkan bahwa untuk mengembangkan nilai agama dan sikap anak dapat dipergunakan metode-metode yang memungkinkan terbentuknya kebiasaan-kebiasaan yang didasari oleh nilai-nilai agama dan moral Pancasila agar anak dapat menjalani hidup sesuai dengan norma yang dianut masyarakat (Moeslichatoen, 2004: 10).

Selanjutnya Dirjen Dikdasmen RI menyebutkan bahwa anak Taman Kanak-kanak, dalam pandangan ilmu psikologi memiliki keunikan, karakter khusus dan kemampuan meniru yang luar biasa serta rasa ingin tahu yang tinggi hal itu tentunya sangat perlu kita jadikan landasan utama pada saat kita akan mengembangkan berbagai potensi anak termasuk didalamnya masalah pengembangan nilai-nilai agama. Dengan demikian, seyogyanya kita

menentukan atau memberikan ruang lingkup pengembangan nilai-nilai agama kepada anak Taman Kanak-kanak dimulai dari kebutuhan anak tentang rutinitas kehidupan pribadi anak mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali. Kegiatan itulah yang harus kita warnai dengan nuansa dan nilai-nilai ritualitas secara mendalam. Sehingga target dan kompetensi yang diharapkan pun akan mudah ditanamkan. Jika kita kaitkan dengan tujuan pengembangan kehidupan beragama bagi anak Taman Kanak-kanak maka hal tersebut dilakukan dalam rangka menanamkan benih-benih keimanan dan ketakwaan sedini mungkin dalam kepribadian anak didik sebagaimana terlihat dalam perkembangan kehidupan jasmaniah dan rohaniah sesuai dengan tingkat perkembangannya (Otib Satibi Hidayat, 2007: 8.4).

Adapun beberapa penelitian yang memiliki kesamaan tema dengan penelitian ini diantaranya : penelitian yang dilakukan oleh Aliyatun Nisa yang berjudul "*Metode Pembelajaran Nilai-nilai Agama dan Moral Pada Sentra Iman dan Taqwa di TK Terpadu Putra Harapan Purwokerto Tahun Pelajaran 2012-2013*". Persamaan penelitian dari Aliyatun Nisa dengan penelitian ini adalah terletak pada temanya, sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan oleh Alyatun Nisa menggambarkan penggunaan metode pembelajaran untuk mengembangkan kecerdasan peserta didik yang lebih menitikberatkan pada kegiatan keagamaan dan moral tepatnya sentra iman dan taqwa dimana penggunaan metodenya disesuaikan dengan karakteristik anak usia Taman Kanak-kanak, sedangkan penelitian yang penulis lakukan tidak hanya pada sentra

iman dan taqwa saja namun meliputi aqidah, akhlak, alqur'an dan hadits, fiqh dan tarikh.

Skripsi yang ditulis oleh Ganda Rosdiyansyah yang berjudul "*Pembentukan Nilai-nilai Agama Pada Anak di TK Diponegoro 45 Bobosan Purwokerto Utara Tahun Pelajaran 2012-2013*". Dalam skripsi ini dijelaskan faktor-faktor yang mendukung dan faktor-faktor yang menghambat pembentukan nilai-nilai agama di TK Diponegoro 45 Bobosan Purwokerto Utara.

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ganda Rosdiansah dengan penelitian ini adalah terletak pada tema, yaitu sama-sama membahas tentang nilai-nilai agama. Adapun perbedaan skripsi Ganda Rosdiansah dengan skripsi penulis adalah: pada skripsi Ganda Rosdiansah menjelaskan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pembentukan nilai-nilai agama di TK Bobosan Purwokerto Utara sedangkan pada skripsi ini penulis menjelaskan bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran untuk mengembangkan nilai-nilai Agama dan moral dan juga menjelaskan faktor-faktor yang mendukung dan juga menghambat pelaksanaan metode pembelajaran lingkup perkembangan nilai-nilai agama dan moral di Bustanul Athfal 'Aisyiyah Larangan Pengadegan Purbalingga.

Selanjutnya adalah skripsi dari Yanti Mubaroqah yang berjudul "*Upaya Guru Dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama Pada Anak Di Paud As-Sunah Planjan Kesugihan Cilacap Tahun Pelajaran 2009-2010*". Pada penelitian ini dipaparkan bagaimana penanaman aqidah pada anak, penanaman ibadah pada anak, dan penanaman akhlaq pada anak.

Persamaan dari skripsi yang ditulis oleh Yanti Mubaroqah dengan skripsi ini adalah keduanya sama-sama menggambarkan cara-cara yang dilakukan oleh guru untuk menanamkan dan juga mengembangkan nilai-nilai agama pada peserta didik. Sedangkan perbedaannya adalah, pada skripsi yang ditulis oleh Yanti Mubaroqah hanya menggambarkan bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam menanamkan nilai-nilai agama dalam bidang aqidah, ibadah dan akhlaq, sedangkan pada skripsi ini penulis menggambarkan bagaimana metode yang digunakan untuk menanamkan dan juga mengembangkan nilai-nilai agama dan moral yang meliputi, aqidah, ibadah, akhlaq, Al-Qur'an dan hadits fiqh dan tarikh.

Demikian beberapa penelitian yang memiliki kesamaan dan juga perbedaan dengan penelitian penulis.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi terdiri dari 5 bab dengan uraian sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Latar belakang masalah untuk menggambarkan konteks atau situasi yang mendasari munculnya permasalahan yang menjadi perhatian peneliti dan mendasari munculnya rumusan masalah.

Definisi operasional diperlukan untuk menjelaskan beberapa konsep kunci dalam rumusan masalah agar judul sebuah penelitian memiliki gambaran nyata tentang wujud konsep dalam tataran praktis penelitian.

Rumusan masalah untuk menentukan fokus masalah yang akan dicari jawabanya melalui kegiatan penelitian.

Tujuan dan kegunaan penelitian diperlukan agar tujuan penelitian jelas, yaitu mengemukakan secara jelas apa yang ingin dicapai dalam kegiatan penelitian baik dari kepentingan pragmatik maupun untuk kepentingan akademik. Tujuan dan kegunaan penelitian harus sesuai dengan rumusan masalah. Sedangkan manfaat penelitian dipaparkan untuk menguraikan tentang pentingnya melakukan suatu penelitian.

Kajian pustaka dicantumkan untuk mengetahui beberapa hasil penelitian yang masih berkaitan dengan objek penelitian yang sedang diteliti.

Bab II mengemukakan landasan teori yang membahas tentang metode pembelajaran pengembangan nilai-nilai agama dan moral meliputi konsep metode pembelajaran yaitu pengertian metode pembelajaran, tujuan dan fungsi metode pembelajaran, macam-macam metode pembelajaran, faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran. Selain itu membahas juga tentang pengembangan nilai-nilai agama dan moral meliputi: pengertian nilai-nilai agama dan moral, konsep pengembangan nilai-nilai agama dan moral, faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan nilai-nilai agama dan moral, tujuan pengembangan nilai-nilai agama dan moral.

Beberapa teori yang dibahas pada bab II diperlukan untuk disesuaikan dengan fenomena yang berkembang di lapangan (lokasi penelitian) dan juga teori-teori tersebut dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian yang baik serta sebagai bekal untuk bisa memahami konteks sosial secara lebih luas dan mendalam.

Bab III memuat metode penelitian yang digunakan dalam penelitian metode pembelajaran pengembangan nilai-nilai agama dan moral di BA 'Aisyiyah Larangan Pengadegan Purbalingga yang meliputi jenis penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data dan tehnik analisis data.

Metode penelitian perlu dipaparkan untuk menjelaskan rencana dan prosedur penelitian yang akan dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan penelitian.

Bab IV memuat pembahasan hasil penelitian metode pembelajaran pengembangan nilai-nilai agama dan moral di BA 'Aisyiyah Larangan Pengadegan Purbalingga, yang meliputi pembahasan mengenai gambaran umum pembelajaran lingkup perkembangan nilai-nilai agama dan moral di BA 'aisyiyah Larangan Pengadegan Purbalingga, metode pembelajaran lingkup perkembangan nilai-nilai agama dan moral yang digunakan di BA 'Aisyiyah Larangan Pengadegan Purbalingga dan pembahasan tentang penerapan metode pembelajaran lingkup perkembangan nilai-nilai agama dan moral yang dikembangkan di BA 'Aisyiyah Larangan Pengadegan Purbalingga.

Pembahasan kedua point tersebut perlu dipaparkan untuk mendeskripsikan secara jelas bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran yang

diterapkan dalam mengembangkan nilai-nilai agama dan moral di BA 'Aisyiyah Larangan Pengadegan Purbalingga, pada bagian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah.

Bab V memuat kesimpulan dan saran, dalam kesimpulan akan disajikan hasil penelitian secara singkat dan tegas yang disesuaikan dengan masalah penelitian, sedangkan saran akan disajikan oleh peneliti sebagai tindak lanjut terhadap perkembangan teori maupun terhadap praktek dalam dunia pendidikan, yaitu praktek penggunaan metode pembelajaran perkembangan nilai-nilai agama dan moral.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah penulis laksanakan di BA ‘aisyiyah Larangan khususnya penelitian metode pembelajaran lingkup perkembangan nilai-nilai agama dan moral, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran lingkup perkembangan nilai-nilai agama dan moral di BA ‘Aisyiyah Larangan sudah bervariasi
2. Metode yang digunakan antara lain: metode ceramah, metode demonstrasi, metode bercerita, metode sosiodrama, metode tanya jawab, metode menghafal, metode pemberian tugas dan metode bernyanyi.
3. Dalam satu materi atau satu indikator, guru tidak hanya menggunakan satu metode saja, namun bisa lebih dari satu metode.
4. Penggunaan metode pembelajaran lingkup perkembangan nilai-nilai agama dan moral ada yang sudah sesuai namun ada juga yang kurang sesuai dengan karakteristik siswa usia taman kanak-kanak.
5. Faktor-faktor yang mendukung kegiatan pembelajaran yang juga berpengaruh terhadap penggunaan metode pembelajaran antara lain: kegiatan tadarus bersama, kegiatan membaca iqra’, kegiatan makan bersama, kegiatan berbaris di depan kelas sebelum masuk kelas, ketekunan dan kesabaran guru, ketersediaan media pembelajaran pada metode-metode tertentu dan kerjasama semua pihak.

6. Faktor-faktor yang menghambat kegiatan pembelajaran antara lain: kondisi anak di Taman Kanak-kanak, perbandingan antara jumlah guru dengan jumlah siswa yang tidak sebanding, keterbatasan sarana dan prasarana serta media pembelajaran pada metode pembelajaran tertentu dan keterbatasan antara alokasi waktu dalam satu kali pertemuan dengan jumlah bidang yang harus dikembangkan dalam satu kali pertemuan.

B. Saran-Saran

Adapun saran-saran yang dapat penulis sampaikan kepada pihak BA 'Aisyiyah Larangan terkait metode pembelajaran lingkup perkembangan nilai-nilai agama dan moral, antara lain:

1. Guru harus bisa memilih mana metode yang sesuai dan yang kurang sesuai untuk diterapkan pada siswa di Taman Kanak-kanak.
2. Guru harus dapat membagi waktu yang tersedia sebaik mungkin dalam satu kali pertemuan agar bidang-bidang pengembangan bisa terlaksana dengan baik, sehingga pelaksanaan metode pembelajaranpun bisa terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan pembelajaran.
3. Guru dan pihak sekolah hendaknya mempertahankan faktor-faktor yang mendukung kegiatan pembelajaran dan juga mendukung kelancaran prnggunaan metode pembelajaran.
4. Guru dan pihak sekolah hendaknya segera mencari solusi terbaik untuk dapat mengatasi faktor-faktor yang menghambat kegiatan pembelajaran, misalnya menambah jumlah guru agar seimbang dengan jumlah siswa, melengkapi

sarana prasarana dan media pembelajaran untuk mendukung kelancaran penggunaan metode tertentu, karena media pembelajaran belum lengkap sepenuhnya.

C. Kata penutup

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat-NYA yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Melalui kegiatan penelitian ini maka penulis mendapatkan banyak sekali pengalaman yang sangat berharga yang sangat bermanfaat dan memperluas pengetahuan, semoga apa yang penulis dapatkan dapat penulis ambil hikmahnya dengan sebaik mungkin.

Selanjutnya penulis sampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis demi kelancaran penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir. Mudah-mudahan dicatat oleh sebagai amal ibadah dan diberikan balasan yang setimpal oleh Allah SWT. dan mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri saya pribadi maupun bagi pihak lain serta bagi dunia pendidikan.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik sangat penulis butuhkan demi perbaikan skripsi ini. Segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini dikarenakan keterbatasan penulis, adapun kebaikan dan kelebihan yang ada dalam skripsi ini semata-mata karena Allah SWT. Mudah-mudahan karya tulis ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan juga bermanfaat bagi pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Rasyidin. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Ciputat : PT. Ciputat Press
- Al-Syaibany, Omar Mohammad Al-Toumy. 1979. *Falsafah Pendidikan Islam*, terj. Hasan Langgulung, Jakarta: Bulan Bintang.
- Anggoro, Toha, dkk. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers.
- Daradjat, Zakiah, dkk. 2011. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- Fathurrohman, Pupuh, Sobry Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Gunarti, Winda, dkk. 2010. *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampu Dasar anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Hidayat, Otib Satibi. 2007. *Metode Pengembangan Moral Dan Nilai – Nilai Agama*. Jakarta : Universitas terbuka.
- Ismail SM, 2009, *Strategi pembelajaran Islam berbasis PAIKEM*, Semarang: Team Rasail
- Masitoh, dkk, 2007. *Strategi Pembelajaran TK*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Moeslihatoen, 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Mulyana, Rokhmat. 2011. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Roqib, Moh.. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: LKIS Yogyakarta
- Sjarkawi. 2006. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Purwokerto : Stain Press
- Syah, Darwyn. 2007. *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Gaung Persada Press.
- Usman, Basyirudin. 2005. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2005